

**BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**



DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Filosofi	2
C. Pengertian.....	2
D. Maksud, Tujuan, dan Sasaran	3
1. Maksud.....	3
2. Tujuan	3
3. Sasaran	4
E. Prinsip Pelaksanaan KKN	5
BAB II KETENTUAN UMUM.....	6
A. Penyelenggara KKN.....	6
B. Aturan Pelaksanaan dan Model Kegiatan	9
1. Status dan Beban Kredit.....	9
2. Mahasiswa Peserta KKN.....	9
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	9
4. Jangka Waktu Kegiatan.....	9
5. Pendanaan	10
BAB III DESAIN MODEL KULIAH KERJA NYATA	11
A. Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL).....	11
1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi	11
2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Kemitraan	11
3. Alur Kegiatan KKN Tematik Berbasis Lokasi.....	12
B. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK)	12
1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan:.....	12
2. Langkah-langkah Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan	12
3. Alur Kegiatan KKN Tematik berbasis Kemitraan	13
BAB IV PERSIAPAN KEGIATAN KKN	14
A. Pendaftaran Peserta	14
B. Koordinasi Pelaksanaan	14
C. Observasi Lapangan	14

D. Pembekalan Mahasiswa	14
E. Penyusunan Program.....	15
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN KKN.....	16
A. Penerjunan ke Lapangan	16
B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja	16
C. Bimbingan dan Monitoring	16
D. Penyusunan Laporan	16
E. Evaluasi	17
F. Rencana Tindak Lanjut	17
BAB VI TATA TERTIB KEGIATAN KKN.....	18
A. Tata Tertib Pra KKN	18
B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN.....	18
C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN.....	18
BAB VII PENUTUP	20

KATA PENGANTAR

Sebuah Perguruan Tinggi hadir di tengah masyarakat untuk mengemban fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu fungsi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Agar Perguruan Tinggi dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat melalui pengamalan ilmu dan teknologi, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) yang dimaksud tidak hanya dilakukan oleh dosen, melainkan juga mahasiswa yang secara konkret berwujud Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan salah satu aktivitas studi dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 Universitas Budi Luhur. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner sebagai salah satu wujud pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain sebagainya untuk menyadarkan potensi yang dimiliki masyarakat, membantu meningkatkan pembangunan dan kualitas hidup masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat, sehingga terjadi sifat saling memberi dan menerima antara keduanya.

Agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dan berhasil sesuai harapan, harus ada kejelasan tugas dan koordinasi semua pihak yang terkait. Buku pedoman ini disusun untuk memaparkan berbagai hal yang berkaitan dengan KKN di Universitas Budi Luhur. Diharapkan buku pedoman ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan KKN bagi seluruh pihak yang terlibat mulai tahap persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Tentu saja dalam perjalanan KKN, pedoman ini akan mengalami penyempurnaan sesuai dinamika di lapangan.

Akhirnya penyusun mengucapkan terimakasih atas dukungan berbagai pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan pedoman ini. Semoga amal kebaikan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, November 2017

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Budi Luhur dirintis pelaksanaannya sejak tahun 2012 dengan nama kegiatan Rumah Cerdas Berbudi Luhur (RCBL). Pada tahun saat itu kegiatan RCBL adalah kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama 3 minggu dan bersifat pilihan. Hingga tahun 2017, RCBL sudah melaksanakan kegiatan sebanyak 12 kali di beberapa lokasi diantaranya di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, dan dan Kabupaten Pandeglang, Banten.

Melihat antusiasme mahasiswa dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di lokasi RCBL, Universitas Budi Luhur merasa perlu untuk menjadikan RCBL sebagai kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswanya. Maka pada tahun 2016 Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan studi banding dan workshop tentang Kuliah Kerja Nyata di Universitas Sebelas Maret (UNS) yang menghasilkan draft Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Budi Luhur. Kemudian pada tahun akademik 2017/2018 terbitlah SK Rektor Nomor: K/UBL/REK/000/025/07/17 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Budi Luhur sebagai matakuliah intrakurikuler wajib dengan bobot 3 SKS. Pengelolaan kegiatan KKN dikoordinir oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Budi Luhur.

Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk memberi bekal kemampuan mahasiswa Universitas Budi Luhur dalam pendekatan kepada masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan penyelenggaraan KKN dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dibawah UP KKN sesuai SK Nomor: K/UBL/REK/000/025/07/17. KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata.

Selain membangun kepribadian mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat.

B. Filosofi

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN.
2. Pendekatan *interdisipliner* dan lintas sektoral yang dilakukan secara komprehensif; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Universitas Budi Luhur dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh DRPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.
3. Pragmatisme dan berdimensi luas; program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia.
4. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan KKN dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (*co-creation*).
5. Mengasah empati dan kepekaan social mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.

C. Pengertian

KKN adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

KKN berbeda dengan program magang dan kuliah kerja praktek yang sudah diselenggarakan oleh program studi. Program magang dan kuliah kerja praktek lebih menekankan pada pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada

program studi yang bersangkutan. Sedangkan KKN lebih menekankan pada aplikasi keilmuan, *softskill*, dan pengalaman belajar di masyarakat.

Kegiatan KKN terdiri atas Model KKN Tematik berbasis Lokasi dan Model KKN Tematik berbasis Kemitraan yang dilaksanakan secara ilmiah, sistematis, dan integratif dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Selanjutnya, KKN diarahkan dengan tujuan memperkuat kemandirian masyarakat.

D. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

1. Maksud

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- d. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2. Tujuan

- a. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan kepada masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat.
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan.

3. Sasaran

a. Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembangunan, guna sinkronisasi kurikulum Perguruan Tinggi.
2. Memperoleh pengalaman dasar guna pengembangan penelitian
3. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*.
4. Mendekatkan keberadaan perguruan tinggi dengan masyarakat.

b. Mahasiswa

- 1) Mendewasakan kepribadian dan keluasan wawasan mahasiswa terhadap persoalan kemasyarakatan.
- 2) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatnya daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara interdisipliner atau antar sektor.
- 3) Mampu mentransfer IPTEKS bagi pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terlatihnya mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator, dan fasilitator.
- 5) Tumbuhnya sifat profesionalisme, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 6) Menumbuhkan sikap cepat tanggap permasalahan permasalahan yang ada di masyarakat.

c. Masyarakat

- 1) Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upaya menuju kemandirian.
- 2) Tumbuh dan berkembangnya potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pembangunan.
- 3) Terbentuknya agen perubahan di dalam masyarakat untuk pembangunan keberlanjutan.
- 4) Adanya sinergi antar pihak masyarakat, kampus, pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan program untuk penanganan dan antisipasi bencana.

d. Pemerintah Daerah

- 1) Diperolehnya bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Diperolehnya cara-cara baru yang dibutuhkan untuk memecahkan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- 3) Mampu memanfaatkan kegiatan KKN – PPM dalam menunjang program pembangunan daerah guna mempercepat kemandirian daerah.
- 4) Adanya kerjasama cepat tanggap dalam mencegah dan menanggulangi bencana dan permasalahan lain di masyarakat.

E. Prinsip Pelaksanaan KKN

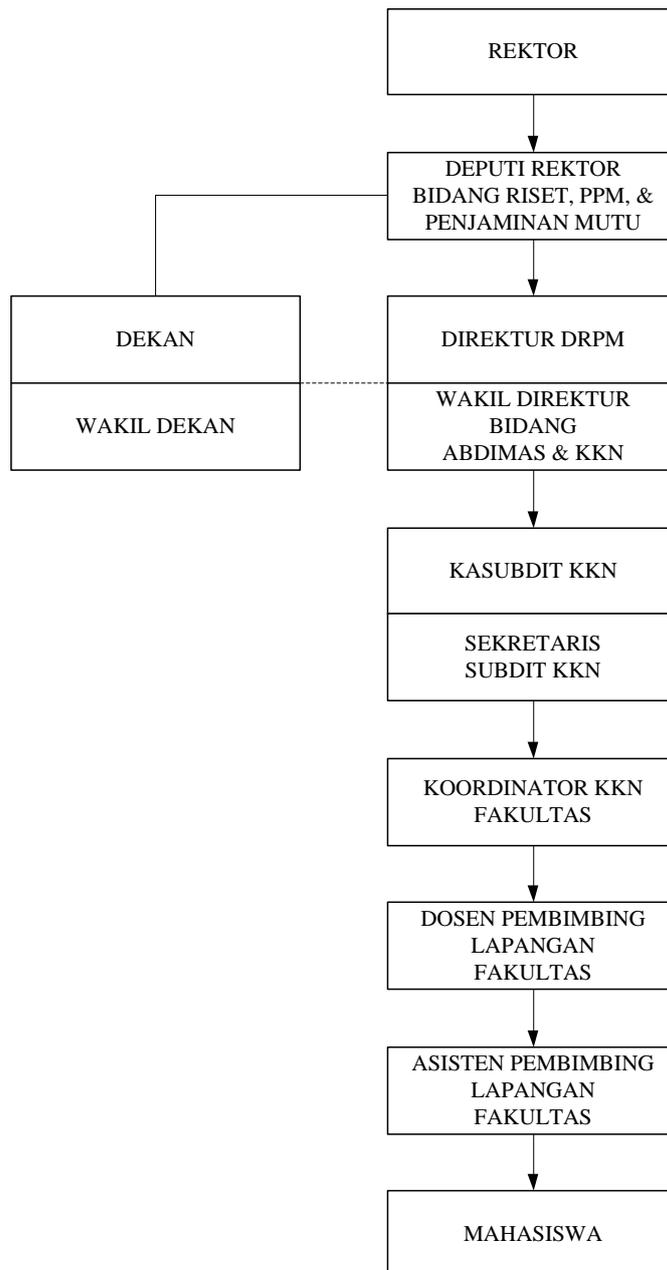
Pelaksanaan KKN secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut:

1. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat.
2. Dilaksanakan berbasis pada riset.
3. Berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat.
4. Mengacu pada kebijakan daerah dan stakeholder.
5. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai kebudiluhuran serta kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
6. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, multidisipliner, dan berkelanjutan.
7. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Penyelenggara KKN

STRUKTUR ORGANISASI
PENYELENGGARA KKN
UNIVERSITAS BUDI LUHUR



Penyelenggara Program KKN Universitas Budi Luhur yang dimaksud dalam Peraturan Rektor ini meliputi lembaga dari tingkat pengambil kebijakan sampai dengan tingkat implementasi di lapangan. Secara rinci lembaga penyelenggara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rektor
Sebagai penentu kebijakan dan penanggung jawab KKN.
2. Deputi Rektor Bidang Akademik.
 - a) Menyusun kebijakan dan strategi universitas tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Program KKN.
 - b) Menyusun kriteria dan cara penilaian kinerja Program KKN.
 - c) Memberi laporan kinerja Program KKN kepada Rektor.
 - d) Merumuskan peraturan pelaksanaan Program KKN.
 - e) Melaksanakan pengawasan dan perbaikan mutu pelaksanaan Program KKN
3. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur
 - a) Memimpin unit pelaksana Program KKN Universitas Budi Luhur.
 - b) Melaksanakan Program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi universitas.
 - c) Melaksanakan penilaian kinerja Program KKN Universitas Budi Luhur sesuai kriteria dan cara penilaian yang ditetapkan oleh universitas.
 - d) Memberi laporan dan pertanggungjawaban kinerja Program KKN Universitas Budi Luhur kepada Rektor Universitas Budi Luhur secara berkala.
 - e) Melakukan koordinasi dengan pemerintah dan mitra (stakeholders).
4. Dekan
 - a) Mendukung kelancaran pelaksanaan KKN terkait dengan pengiriman mahasiswa di tingkat fakultas.
 - b) Mendukung KKN dengan menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai kebutuhan.
5. Kepala Sub Direktorat Pengelola KKN
 - a) Mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja (*stakeholders*) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan pemerintah pusat dan daerah, lembaga non pemerintah serta korporasi.
 - b) Menjalin koordinasi dengan pihak internal universitas, meliputi fakultas/jurusan/prodi dan unit lainnya.
 - c) Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan KKN kepada Direktur/Wakil Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - d) Mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN.
 - e) Mengembangkan program-program KKN.
 - f) Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Hibah KKN.
 - g) Bertanggung jawab kepada Direktur DRPM terkait dengan seluruh Program KKN.
6. Sekretaris Unit Pengelola KKN
 - a) Merencanakan dan mengelola kegiatan KKN bersama koordinator wilayah.
 - b) Mengelola administrasi dan keuangan Program KKN.
 - c) Melakukan pengumpulan dan penyelenggaraan data pelaksanaan Program KKN.
 - d) Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana KKN.

- e) Membuat pelaporan keuangan pelaksanaan Program KKN.
 - f) Menyusun laporan lengkap pelaksanaan kegiatan setiap periode Program KKN.
 - g) Bertanggung jawab kepada Kepala Sub Direktorat KKN.
7. Koordinator Fakultas
- a) Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN dengan DPL di wilayah KKN yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.
 - c) Melaporkan perkembangan situasi dan kondisi wilayah selama kegiatan KKN.
 - d) Bertanggung jawab kepada Kepala Sub Direktorat KKN.
8. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- a) Membimbing mahasiswa peserta program KKN di tingkat unit kerjanya.
 - b) Membantu mekanisme dalam mendapatkan dan menjalankan tema KKN bimbingannya.
 - c) Seorang DPL membimbing 1 kelompok mahasiswa tingkat unit, atau membimbing maksimal 30 orang mahasiswa.
 - d) Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN untuk kelancaran pelaksanaan KKN.
 - e) Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN.
 - f) Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN.
 - g) Mengumpulkan laporan tertulis tentang kegiatan pembimbingan mahasiswa peserta KKN.
 - h) Bertanggung jawab kepada Koordinator Wilayah dan Koordinator Bidang Pelaksana KKN
9. Koordinator Mahasiswa Tingkat Unit (Kormanit)
- a) Mengkoordinir koordinator mahasiswa tingkat sub unit (Kormasit) dalam rangka penempatan, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa tingkat unit.
 - b) Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa dan kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
 - c) Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit.
10. Koordinator Mahasiswa Tingkat Sub Unit (Kormasit)
- a) Mengkoordinir kegiatan mahasiswa di tingkat sub unit termasuk rencana kerja, diskusi tingkat sub unit, pelaksanaan, laporan.
 - b) Memberikan laporan kepada kormanit, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
 - c) Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat sub unit.

B. Aturan Pelaksanaan dan Model Kegiatan

1. Status dan Beban Kredit

KKN dikoordinasikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur (DRPM – Universitas Budi Luhur), dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana (S1), dengan beban kredit 3 SKS.

2. Mahasiswa Peserta KKN

- a) Persyaratan:
 - 1) Telah menempuh minimal 110 SKS
 - 2) Sehat jasmani dan rohani (surat keterangan dokter) dan sedang tidak hamil
 - 3) Telah membayar biaya KKN bagi peserta yang tidak bekerjasama dengan mitra
 - 4) Menunjukkan bukti pembayaran oleh mitra bagi peserta KKN yang mendapatkan kerjasama dengan mitra
 - 5) Diijinkan dan dikirim oleh Fakultas
 - 6) Tidak mengikuti aktivitas perkuliahan dan atau praktikum selama KKN
- b) Prosedur Pendaftaran:
 - 1) Mendaftarkan diri secara *online* pada fakultas masing-masing
 - 2) Mengikuti pembekalan serta mengikuti ujian untuk peserta (post test/pre test)
 - 3) Menunjukkan bukti pembayaran KKN pada komponen biaya hidup, atribut, transportasi dan asuransi di bank yang ditunjuk universitas
 - 4) Mendaftar secara online dengan *username* dan *password* dari fakultas
 - 5) Memilih tema KKN yang telah ditetapkan oleh DRPM

3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a) Persyaratan:
 - 1) DPL merupakan dosen tetap Universitas Budi Luhur.
 - 2) Memiliki kompetensi sesuai dengan model KKN.
 - 3) Menyatakan kesediaan sebagai DPL yang ditunjukkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- b) Prosedur Penetapan DPL:
 - 1) Ketua Program Studi mengusulkan nama-nama calon DPL kepada Dekan.
 - 2) Fakultas mengesahkan nama-nama DPL dengan Surat Keputusan Dekan.

4. Jangka Waktu Kegiatan

Jangka waktu pelaksanaan KKN di lapangan selama 4 minggu, dengan rincian:

- a) Satu minggu untuk persiapan dan sosialisasi.
- b) Dua minggu untuk pelaksanaan kegiatan.
- c) Satu minggu untuk monitoring dan evaluasi.
- d) Waktu pelaksanaan KKN adalah jeda antar semester dan atau sepanjang semester.

5. Pendanaan

Sumber dana untuk penyelenggaraan kegiatan KKN dapat berasal dari:

- a) Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti
- b) Universitas Budi Luhur
- c) Program hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- d) Mitra kerja
- e) Sumber lain yang tidak mengikat, untuk mendukung kegiatan di lapangan
- f) Mahasiswa
- g) Alumni

BAB III

DESAIN MODEL KULIAH KERJA NYATA

Desain model KKN DRPM Universitas Budi Luhur, terdiri atas 2 model yakni:

- (1) Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi.
- (2) Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan.

A. Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL)

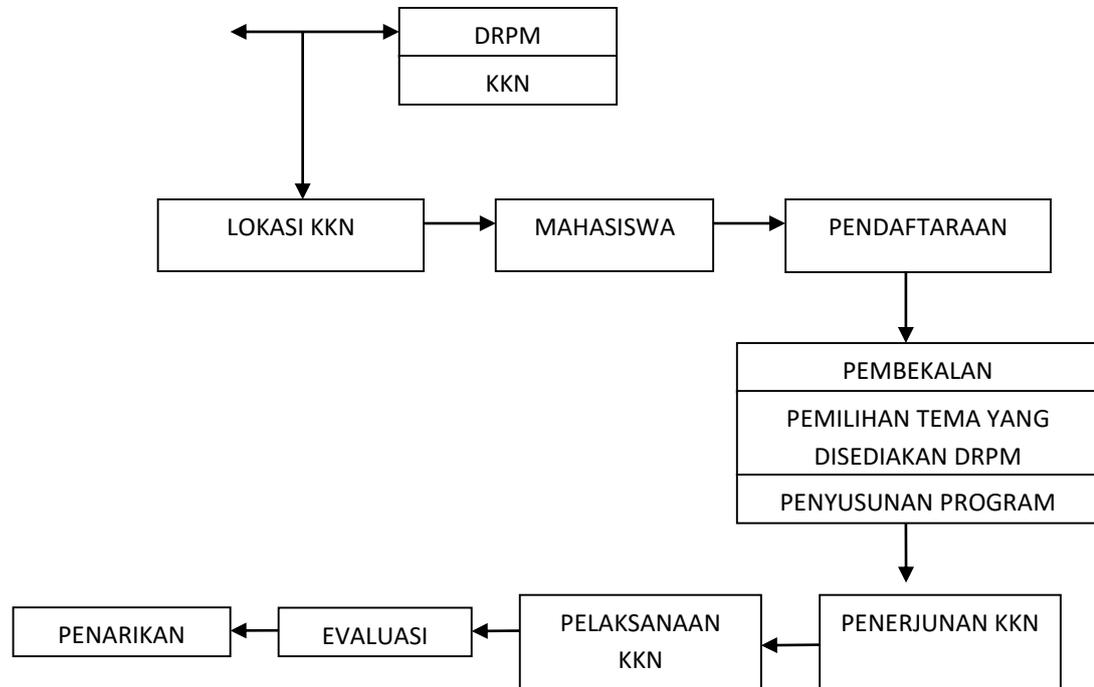
1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi

- a) Desain KKN Tematik berbasis Lokasi dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang ditetapkan oleh DRPM Universitas Budi Luhur.
- b) Desain model KKN TBL didasarkan pada potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat dan prioritas peran Universitas Budi Luhur.
- c) Desain model KKN TBL dirancang untuk pemberdayaan masyarakat lokal dengan pendekatan multidisiplin dan interdisipliner ilmu.
- d) Desain model KKN TBL bertujuan untuk menumbuh-kembangkan kemandirian masyarakat.

2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Kemitraan

- a) Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan pemda dalam bentuk Nota Kesepahaman / Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Daerah.
- b) DRPM Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk Nota Kesepakatan / Memorandum of Agreement (MoA) untuk menentukan lokasi KKN.
- c) DRPM Universitas Budi Luhur mensosialisasikan rencana KKN kepada mahasiswa dan berkoordinasi dengan fakultas.
- d) Mahasiswa mendaftar ke DRPM Universitas Budi Luhur secara online melalui webstudent.
- e) Pembekalan yakni pemberian pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa peserta KKN tentang hal-hal yang dibutuhkan masyarakat di lokasi KKN.
- f) Setelah pembekalan, mahasiswa bersama-sama tim pelaksana melakukan observasi di lokasi yang akan ditempati KKN
- g) Mahasiswa menyusun program kegiatan, setelah melakukan observasi.
- h) Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL.
- i) Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.
- j) Pelaksanaan KKN (6 minggu).
- k) Pembuatan laporan KKN dan proses evaluasi.
- l) Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.
- m) Membuat rencana tindak lanjut.
- n) Penyerahan nilai oleh DRPM kepada Dekan Fakultas masing-masing.

3. Alur Kegiatan KKN Tematik Berbasis Lokasi



B. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan (TBK)

1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan:

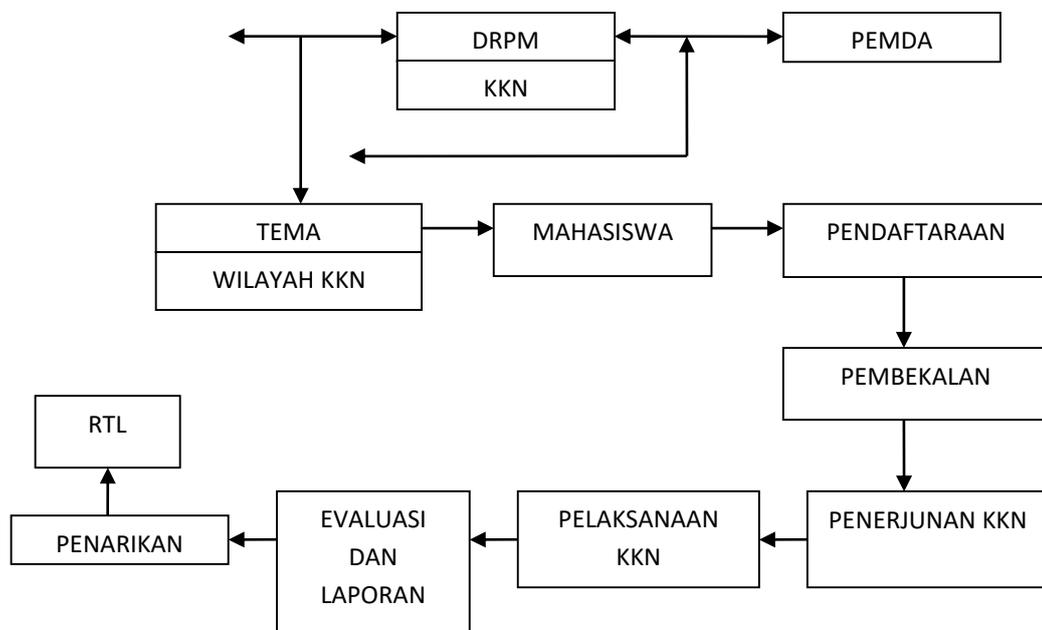
- Desain KKN Tematik berbasis Kemitraan dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang diusulkan pihak mitra, Dosen Pembimbing Lapangan ataupun kelompok mahasiswa.
- Desain model TBK didasarkan pada kompetensi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat bekerjasama dengan mitra dengan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner ilmu.
- Desain model TBK dapat dilaksanakan untuk penguatan pengembangan penelitian dan pengabdian dosen melalui program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Desain model TBK bertujuan dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi penerima manfaat dan bermuara pada kemandirian masyarakat.

2. Langkah-langkah Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan

- Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan mitra dalam bentuk Nota Kesepahaman / Memorandum of Understanding (MoU).
- DRPM Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan mitra dalam bentuk Nota Kesepakatan / Memorandum of Agreement (MoA) dalam menentukan tema-tema, pembiayaan yang diperlukan, serta lokasi KKN.

- c) Penjaringan tema-tema KKN yang akan dilaksanakan berasal dari hibah penelitian dan pengabdian Dosen Pembimbing Lapangan dilampiri kesepakatan pembiayaan KKN oleh DPL.
- d) DPL dapat melakukan perekrutan mahasiswa dalam pelaksanaan program hibahnya dengan memenuhi ketentuan multidisiplin dalam pelaksanaan programnya
- e) Setelah tema KKN ditetapkan, DRPM Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan Pemerintah Daerah atau pihak mitra untuk menentukan lokasi KKN Tematik.
- f) Pengumuman kepada mahasiswa untuk memilih tema dan lokasi yang telah ditetapkan oleh UP KKN.
- g) Mahasiswa mendaftar ke DRPM Universitas Budi Luhur secara online melalui webstudent.
- h) Pembekalan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa sesuai dengan tema yang ditentukan serta keterampilan berkomunikasi dengan masyarakat.
- i) Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.
- j) Pelaksanaan KKN.
- k) Pembuatan laporan KKN dan proses penilaian.
- l) Penyerahan nilai kepada Wakil Dekan Fakultas masing-masing oleh DRPM Universitas Budi Luhur dan sertifikat kepada peserta.
- m) Membuat rencana tindak lanjut.

3. Alur Kegiatan KKN Tematik berbasis Kemitraan



BAB IV

PERSIAPAN KEGIATAN KKN

A. Pendaftaran Peserta

Peserta yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perguruan tinggi diberikan kesempatan untuk mendaftar di fakultas melalui program studi dengan cara mengisi formulir pendaftaran KKN, dan menyerahkan persyaratan lain seperti bukti pembayaran biaya KKN, komponen biaya hidup, atribut, transportasi, dan asuransi, Surat Keterangan Sehat, pas foto, dan KRS untuk kemudian mendaftar secara *online*.

B. Koordinasi Pelaksanaan

Lembaga Penyelenggara dalam menyiapkan rencana KKN berkoordinasi internal maupun eksternal lembaga:

1. **Koordinasi Internal Lembaga.**

Penyelenggaraan koordinasi internal lembaga adalah koordinasi dengan fakultas melalui Wakil Dekan dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang pelaksanaan KKN, penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan serta pelaksanaan KKN.

2. **Koordinasi Eksternal Lembaga.**

Koordinasi eksternal lembaga adalah koordinasi yang dilakukan pihak DRPM dengan Pemerintah Kabupaten / Pemerintah Kota dan stakeholders lainnya. Tujuan utama koordinasi eksternal adalah untuk penjangkaran tema, penyamaan persepsi, penggalangan komitmen, dan sinergitas dukungan pelaksanaan maupun rencana tindak lanjut KKN.

C. Observasi Lapangan

Kegiatan KKN dapat dilaksanakan di desa / kelurahan di kabupaten / kota di sekitar lokasi Perguruan Tinggi atau di wilayah lain, khususnya jika telah dimiliki komitmen kerjasama atau telah dibuat MoU antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah bersangkutan. Wilayah desa atau kelurahan yang ditetapkan sebagai lokasi KKN diprioritaskan yang memiliki banyak keluarga kurang mampu.

D. Pembekalan Mahasiswa

Sebelum turun ke lokasi, mahasiswa peserta KKN harus mengikuti kuliah pembekalan dengan tujuan:

1. Memahami maksud dan tujuan dari KKN Tematik Integratif sebagai kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Budi Luhur.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan KKN sebagaimana perannya sebagai motivator penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Memiliki pola dan strategi dalam proses percepatan pembangunan.
4. Memperoleh informasi tentang potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sosial, budaya, dan ekonomi wilayah KKN, dan konsep pengembangannya.

Pembekalan ini dilaksanakan oleh Universitas melalui UP KKN dan dapat melibatkan instansi serta *stakeholders* terkait.

Penetapan materi kuliah pembekalan didasarkan pada:

1. Maksud dan tujuan pelaksanaan KKN.
2. Desain model KKN.
3. Hasil koordinasi eksternal antara DRPM Universitas Budi Luhur dengan pemerintah daerah dan instansi terkait serta *stakeholders*.

Kurikulum, silabi, dan petunjuk teknis pelaksanaan KKN disusun oleh DRPM Universitas Budi Luhur. Pemberi materi dilakukan oleh para ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

E. Penyusunan Program

1. Disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan pemetaan potensi masyarakat.
2. Program kerja yang disusun selanjutnya dilakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Program kerja yang telah disepakati selanjutnya dibuat jadwal kegiatan.

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

A. Penerjunan ke Lapangan

1. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi disesuaikan dengan desain model KKN yang dipilih.
2. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi di tingkat kabupaten/kota dikoordinir oleh koordinator wilayah selanjutnya DPL mengkoordinasikannya sampai ke lokasi KKN.
3. Kelompok mahasiswa didampingi oleh DPL masing-masing mempersiapkan berkas kegiatan, bahan perbekalan, dan sarana transportasi menuju lokasi masing-masing kelompok.
4. Penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi dikoordinir oleh UP KKN.

B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja

1. Desain Model KKN tematik berbasis Lokasi:
 - a) Kelompok mahasiswa KKN yang sudah berada di lokasi KKN melakukan sosialisasi program kerja kepada tokoh dan masyarakat setempat.
 - b) Kelompok mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat melaksanakan program kerja
 - c) Kelompok mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.
2. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan:
 - a) Kelompok mahasiswa KKN melakukan sarasehan untuk menguatkan peran dan partisipasi masyarakat.
 - b) Kelompok mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.
 - c) Kelompok mahasiswa KKN bersama mitra penerima manfaat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.

C. Bimbingan dan Monitoring

1. DPL membimbing dan mendampingi tahapan program kerja tim kelompok mahasiswa KKN.
2. DPL melakukan *monitoring* dan supervisi pelaksanaan KKN.

D. Penyusunan Laporan

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan. Secara sistematis, garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan berisi latar belakang, keadaan, masalah, serta tujuan program kerja.
2. Proses penyusunan program kerja serta observasi lapangan.
3. Langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan program.
4. Dukungan pelaksanaan kegiatan dan kendala-kendala yang masih dijumpai.
5. Kesimpulan dan saran serta rencana tindak lanjut.

6. Lampiran yang berisi antara lain jadwal kegiatan, materi kegiatan, dan foto-foto kegiatan.

E. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian KKN dilakukan secara komprehensif oleh DPL dan UP KKN dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak Kepala Desa atau Lurah di lokasi KKN, sehingga pelaksanaannya dapat dilihat dari pembekalan, proses, dan hasil pelaksanaan kegiatan. Teknis penilaian akan disusun panduan teknis secara khusus.

F. Rencana Tindak Lanjut

Untuk menjamin agar ada kesinambungan program, UP KKN perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca KKN.
2. Melakukan koordinasi yang melibatkan Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan *stakeholder* lainnya untuk kesinambungan program.
3. Memberikan informasi penelitian dan pengabdian yang aktual.

BAB VI

TATA TERTIB KEGIATAN KKN

A. Tata Tertib Pra KKN

1. Pembekalan
 - a) Peserta wajib mengikuti seluruh materi pembekalan dan mengisi daftar hadir
 - b) Peserta wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
 - c) Peserta wajib mengikuti ujian materi yang telah diberikan.
2. Observasi
 - a) Peserta wajib melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan program kerja.
 - b) Observasi dilakukan bersama dengan DPL atau dikonsultasikan dengan DPL.
3. Penyusunan Program
 - a) Peserta wajib menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan.
 - b) Program kerja disusun dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana.

B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN

1. Peserta wajib tinggal di lokasi selama 4 minggu, atau 16 kali datang ke lokasi.
2. Peserta wajib melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
3. Peserta wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
4. Peserta harus bersikap baik dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Peserta wajib mentaati segala peraturan yang berlaku di lokasi.
6. Peserta wajib mengenakan atribut KKN selama menjalankan program kerja.
7. Peserta yang meninggalkan lokasi wajib mengisi Blangko Meninggalkan Lokasi yang diketahui oleh koordinator kelompok dan kepala desa.
8. Peserta yang meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenakan sanksi.
9. Tamu peserta KKN tidak boleh menginap di lokasi.
10. Selama di lokasi KKN, peserta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN

1. Pada pasca pelaksanaan KKN di lapangan peserta wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan
2. Peserta wajib menyerahkan:
 - a) Daftar hadir harian
 - b) Catatan pelaksanaan program kerja

- c) Blangko meninggalkan lokasi, baik yang sudah diisi maupun yang masih kosong
3. Peserta wajib menyerahkan Laporan Pelaksanaan Kegiatan setelah mendapat pengesahan dari DPL kepada:
- a) Bagi desain model tematik berbasis lokasi, laporan diserahkan kepada Kepala Desa, Camat dan DRPM Universitas Budi Luhur
 - b) Bagi desain model tematik berbasis kemitraan, laporan diserahkan kepada penerima manfaat dan DRPM Universitas Budi Luhur

BAB VII

PENUTUP

Pedoman pelaksanaan ini disusun sebagai acuan umum bagi Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Budi Luhur sebagai penyelenggara KKN, Mahasiswa Peserta, Pemerintah Daerah, maupun *stakeholder* lainnya. Penentuan format-format yang disyaratkan sehubungan dengan pedoman ini dikoordinasikan oleh DRPM Universitas Budi Luhur. Materi yang disajikan bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk membelenggu kreativitas yang diharapkan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan pengalaman, permasalahan di lapangan, dan kebutuhan masyarakat setempat. Apabila Mitrakerja dan Pemerintah Daerah ingin mengembangkan kegiatan dengan urutan lain sesuai potensi daerah. Pedoman ini bisa disesuaikan dengan kondisi daerah atau kondisi masyarakat serta pedoman ini setiap dapat dikaji ulang, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.